



## Hubungan Persepsi dan Motivasi Diri Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Menjadi Guru PJOK

Rizqy Kurniawan<sup>1\*</sup>, Tatok Sugiarto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Malang, Indonesia

kurniawanrizqy23@gmail.com

tatok.sugiarto.fik@um.ac.id

Alamat: Jl. Ambarawa No.5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145

Korespondensi penulis: [kurniawanrizqy23@gmail.com](mailto:kurniawanrizqy23@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to find out the relationship of perception and self-motivation to the interest of students of Physical Education Health and Recreation to become teachers of Physical Education Sports and Health. This research uses a method of quantitative approach through causality relationships. The subjects used in this study are students from the Department of Jasmalian Education Health and Recreation State University of the 2020 Army. The sample determination was selected using a non-probability sampling method with a purposive sample approach, and the number was calculated using the Slovenian formula to total 131 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The results showed that the relationship between the perception variable and the interest variable was 0.046 while the relationship of the self-motivation variable with the interest Variable was 0.860. From these values, claim that perception variables and self-motivation variables have a relationship with interest variables positively. The results of the Test of the determination coefficient of perception variables and self-motivation variables to student interest variables have a relationship of 85.1%. This it can be concluded that the self-motivation variable has a major role in the level of interest of students in Physical Education Health and Recreation to become teachers of Physical education Sports and Health.*

**Keywords:** *Perception; Self-motivation; Student interest in being a teacher*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi dan motivasi diri terhadap minat mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi menjadi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif melalui hubungan kausalitas. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa dari Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Malang Angkatan 2020 yang berjumlah 194. Penentuan sampel dipilih melalui metode *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, dan jumlahnya dihitung menggunakan rumus slovin sehingga berjumlah 131 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan hubungan variabel persepsi dengan variabel minat sebesar 0,046, sedangkan hubungan variabel motivasi diri dengan variabel minat sebesar 0,860. Dari nilai tersebut, mengklaim bahwa variabel persepsi dan variabel motivasi diri mempunyai hubungan dengan variabel minat secara positif. Hasil dari Uji Koefisien Determinasi variabel persepsi dan variabel motivasi diri terhadap variabel minat mahasiswa memiliki hubungan sebesar 85,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi diri memiliki peranan yang besar terhadap tingkat minat mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi menjadi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

**Kata kunci:** Persepsi; Motivasi Diri; Minat Mahasiswa menjadi Guru

## 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses belajar yang berkontribusi pada pendidikan dan meningkatkan kehidupan seseorang. Ini melibatkan berbagai komponen seperti guru, administrator sekolah, kurikulum, fasilitas belajar, dan lingkungan pendidikan. Guru merupakan salah satu profesi yang memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia menurut (Farah et al., 2024). Dalam lingkungan pendidikan saat ini, Departemen Pendidikan (LPTK) aktif bekerja untuk meningkatkan kompetensi guru untuk memenuhi kebutuhan yang kompleks.

Minat menjadi guru adalah perasaan tertarik dan keinginan seseorang terhadap hal hal yang berkaitan dengan profesi guru, sehingga muncul perhatian lebih dan upaya untuk menjadi seorang guru (Sukma et al., 2020). Dari data trace study di Universitas Negeri Malang Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada tahun 2023 terdapat 42 mahasiswa yang menjadi guru PJOK dari total 174 mahasiswa yang lulus dan pada Juli 2024 sementara terdapat 6 mahasiswa yang menjadi guru PJOK dari total 105 mahasiswa yang sudah lulus. Dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi untuk menjadi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat minim. Sedangkan total sekolah tingkat SD-SMA di wilayah Kota Malang berjumlah 502 sekolah. Peran pemerintah dalam meningkatkan kualitas guru adalah untuk memberikan pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman yang meningkatkan keterampilan mereka dan membantu mereka berkontribusi pada dunia pendidikan. Salah satu program tersebut adalah kursus pengajaran yang dipimpin oleh Kemdikbud. Namun, minat menjadi guru tidak hanya didasarkan pada pengalaman mereka, tetapi juga pada faktor lain.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa berbagai faktor dapat menularkan minat siswa untuk menjadi seorang guru. Menurut Farah et al., (2024) faktor internal seperti persepsi, dan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk memilih profesi guru. Bagaimana siswa melihat pekerjaan guru adalah salah satu elemen penting yang dapat memberikan gambaran lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya (Abdillah & Rochmawati, 2022).

Penelitian oleh Gunawan & Andayani (2022) menunjukkan bahwa persepsi positif pada profesi guru dapat menyebabkan peningkatan minat. Sebaliknya, persepsi negatif

dapat mengurangi minat seseorang menjadi guru. Motivasi juga memainkan peran dalam minat, karena itu adalah keinginan untuk bertindak dengan cara sendiri untuk mencapai tujuan tertentu. Studi oleh Firas Nani et al. (2020) dan Nurhasanah (2022) telah menunjukkan bahwa motivasi secara positif memengaruhi minat untuk menjadi seorang guru.

Berdasarkan gambar 1.1 diagram data observasi awal yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada 30 mahasiswa dari Prodi PJKR angkatan 2021, Universitas Negeri Malang masih ditemukan juga permasalahan mengenai minimnya minat mahasiswa untuk jadi guru. Penelitian di bidang pendidikan telah menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa tidak memiliki minat untuk jadi guru. Berdasarkan hasil observasi tersebut menyatakan bahwa 45% mahasiswa menyatakan dirinya kurang berminat terhadap profesi guru, sedangkan 26% menyatakan sangat tidak berminat untuk menjadi seorang guru, sehingga total 71% dari mahasiswa menyatakan bahwa dirinya belum memiliki minat atau kurangnya minat terhadap profesi guru, dikarenakan beberapa alasan seperti; memilih program studi kependidikan karena terpengaruh lingkungan sekitar baik keluarga ataupun teman, merasa kurang cocok dengan profesi guru, kurangnya informasi mengenai program studi kependidikan, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi dan motivasi diri terhadap minat mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi menjadi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Urgensi pada penelitian ini, adanya fenomena pada mahasiswa kependidikan dengan tingkat minat pada profesi guru yang rendah. Lulusan mahasiswa kependidikan yang diarahkan untuk menjadi pendidik atau tenaga kependidikan yang kompeten, sehingga untuk mengoptimalkan hal tersebut diperlukan minat yang tinggi untuk menjadi pendidik atau tenaga kependidikan. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan minat mahasiswa sebagai calon pendidik atau guru.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Persepsi**

Persepsi ialah sebuah proses yang terjadi dalam diri seseorang ketika memberikan pendapatnya terhadap lingkungannya melalui pemikiran dan perasaan yang menjadi

dasar pertimbangan perilakunya. Persepsi adalah suatu pandangan pemikiran individu terhadap lingkungannya yang terpengaruh oleh kepribadian dan karakter yang dimiliki seseorang dalam menghasilkan persepsi yang baik maupun buruk tentang dunia yang dipersepsikan (Purwanti, 2021). Menurut Sukma (2020) persepsi terhadap profesi guru ialah cara pandang seseorang mengenai profesi guru yang berdasarkan keadaan serta kondisi kehidupan guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pada profesi guru merupakan pandangan, tanggapan, dan penilaian individu mengenai profesi guru berdasarkan keadaan serta kondisi seorang guru.

### **Motivasi Diri**

Motivasi merupakan dimana keadaan dari dalam diri seseorang yang mendorong perilaku kearah tujuan yang diinginkan. sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi ialah keadaan mendorong dalam diri seseorang, yaitu kesiapan bergerak, berperilaku karena kebutuhannya sendiri seperti kebutuhan jasmani disebabkan oleh keadaan lingkungan (Heriston Sianturi & Dese Natalia Sitanggung, 2021). Motivasi diri merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seorang individu untuk menentukan tujuan yang diinginkan. Motivasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa akan menimbulkan rasa ketertarikan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk berprofesi sebagai guru (Sari & Rusdarti, 2020).

### **Minat**

Menurut Maipita (2018) minat merupakan faktor yang sangat penting dalam memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi diperoleh kemudian. Memiliki rasa ingin tahu dapat menimbulkan minat seseorang. Minat menjadi guru merupakan keinginan yang datang dari setiap individu tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk menjadi seorang guru dan keinginan untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai guru dengan cara menambah informasi mengenai profesi guru serta menambah pengetahuan dan keterampilannya untuk menjadi seorang guru. Dengan adanya minat tersebut maka apa yang seseorang lakukan merupakan sesuatu yang bermanfaat yang akan mengarahkan pada kesiapan menjadi guru (Maipita & Mutiara, 2018). Minat menjadi guru akan mempengaruhi baik atau tidaknya kualitas yang dimiliki oleh calon tenaga pendidik yang akan dipergunakan untuk mutu pendidikan itu sendiri. Apabila seorang pendidik mempunyai minat dan kecintaan

terhadap profesi guru maka pekerjaan yang dilakukan dapat mencapai hasil yang sangat memuaskan (Valentin, Budiwibowo, & Sulistyowati, 2019).

Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menyusun hipotesis yang diuraikan sebagai berikut: H1= Terdapat hubungan antara persepsi terhadap minat mahasiswa menjadi guru, H2 = Terdapat hubungan antara motivasi diri terhadap minat mahasiswa menjadi guru, H3 = Terdapat hubungan signifikan antara persepsi dan motivasi diri terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif melalui hubungan kausalitas. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Malang, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2020. Menurut data yang diperoleh dari Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, jumlah mahasiswa aktif adalah 194.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel probabilitas dengan menggunakan jenis sampel *simple random sampling*, yang cukup sederhana dan adil. Ini berarti bahwa setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden (Sumargo, 2020). Karyantini & Rochmawati (2021) rumus slovin berikut digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan. Dari rumus tersebut, jumlah sampel yang akan diperoleh dengan populasi 194 mahasiswa dan kelonggaran 5% adalah 130,63.

Penelitian ini menggunakan 130,63 atau dibulatkan menjadi 131 sampel. Instrumen penelitian terdapat 20 item pertanyaan serta menggunakan skala *likert*, untuk dapat mengukur variabel persepsi pada profesi guru (X1), variabel motivasi diri (X2) terhadap minat mahasiswa pada profesi guru (Y).

Dari total 20 item pertanyaan telah di uji validitas dan uji reliabilitas. Responden yang terlibat uji coba tersebut adalah mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2021 sejumlah 30 mahasiswa. Hasil uji validitas pada variabel persepsi (X1), variabel motivasi diri (X2), dan variabel minat (Y) menunjukkan bahwa semua item pertanyaan valid. Sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data pada aspek data yang diteliti. Hasil dari uji reliabilitas variabel persepsi (X1) 0,869,

variabel motivasi diri (X2) 0,947, dan variabel minat (Y) 0,872, sedangkan untuk  $r_{tabel} = 0,374$ . Dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya untuk mengumpulkan data pada aspek yang diteliti menurut (Novikasari, 2017).

Peneliti menggunakan kuesioner dan dokumentasi saat mengumpulkan data untuk penelitian ini. Menggunakan kuesioner tertutup berupa *google form* yang disebarkan dengan cara *online* melalui sosial media. Dokumentasi pada penelitian ini berupa data mentah dari responden serta sumber data lain untuk memperkuat hasil penelitian seperti, sumber tertulis, film, gambar, maupun karya-karya yang memberikan suatu informasi bagi penelitian.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Analisis Statistik Deskriptif**

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel persepsi memiliki nilai rata-rata paling tinggi pada item X1.8 dengan nilai rata-rata sebesar 4,47. Sementara nilai rata-rata paling rendah diperoleh pada item X1.3 dengan nilai rata-rata sebesar 3,08. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya variabel persepsi pada profesi guru sangat penting dikarenakan nilai rata-rata yang dikategorikan sebagai interpretasi yang tinggi. Ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Sukma dkk. (2020) menyebutkan bahwa persepsi profesi guru memengaruhi keinginan mahasiswa untuk menjadi guru.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa variabel persepsi memiliki nilai rata-rata tertinggi pada item X2.6 rata-rata nilai sebesar 3,63. Sementara nilai rata-rata terendah ada pada item X2.4 dengan rata-rata sebesar 2,47. Menurut (Cahyani, Rosmiati, & Refnida, 2022) menyebutkan jika mahasiswa mempunyai motivasi diri yang tinggi mereka akan lebih tertarik menjadi guru. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya variabel motivasi diri pada profesi guru terbilang cukup penting dikarenakan nilai rata-rata yang dikategorikan sama, dengan menyatakan kategori rata-rata rendah terdapat 1 item pernyataan, kategori rata-rata cukup terdapat 4 item pernyataan, sedangkan kategori rata-rata tinggi terdapat 1 item pernyataan.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa variabel persepsi memiliki nilai rata-rata tertinggi pada item Y4 dengan rata-rata nilai sebesar 4,02. Sementara rata-rata terendah diperoleh pada item Y3 dengan rata-rata sebesar 3,08. Jadi dapat ditarik kesimpulan

bahwa adanya variabel minat mahasiswa pada profesi guru sangat penting dikarenakan nilai rata-rata yang dikategorikan sebagai interpretasi yang cukup tinggi.

### Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan data *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,073 menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov menurut (Akbar, 2018) dengan syarat jika pengujian yaitu apabila signifikansi  $\geq 0,05$ , maka data berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Menurut (Nugraha, 2022) tujuan menggunakan uji ini untuk mengetahui variabel bebas terbebas dari gejala multikolinearitas. Berdasarkan tabel 7 terdapat bahwa nilai VIF variabel persepsi (X1) dan variabel motivasi diri (X2) adalah  $1,769 \leq 10$  bahwa data tersebut tidak ada multikolinearitas.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa:

$$\begin{aligned} Y &= \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 \\ &= 2,829 + 0,046 + 0,860 \end{aligned}$$

Nilai koefisien regresi X1 ( $\beta_1$ ) 0,046, mengklaim bahwa variabel persepsi mempengaruhi minat siswa secara positif. Nilai koefisien regresi X2 ( $\beta_2$ ) 0,860, mengklaim bahwa variabel motivasi diri juga mempengaruhi minat mahasiswa secara positif. Dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel motivasi diri dengan variabel minat lebih besar (0,860) daripada hubungan variabel persepsi dengan variabel minat (0,046).

### Uji F

Berdasarkan tabel 9 menyatakan nilai signifikannya adalah  $0,000 \leq 0,05$ , sedangkan perhitungan F tabel sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} =$$

$$= F(3 ; 131-3)$$

$$= 3 ; 128$$

$$= 2,67$$

sehingga memperoleh nilai F hitung  $\geq$  nilai F tabel itu  $373,305 \geq 2,67$ . Menurut (Nugraha, 2022) dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat sangat signifikan.

### Uji T

Menurut tabel 10 pada kedua variabel yaitu persepsi (X1) dan motivasi diri (X2) nilai signifikansinya adalah  $\leq 0,05$  artinya, terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai t tabel adalah 1,979, sehingga nilai t hitung  $\geq$  nilai t tabel, yaitu variabel persepsi (X1)  $2,777 \geq 1,979$  dan variabel Motivasi Diri (X2)  $20,024 \geq 1,979$ .

### Uji Koefisien Determinasi (Adjust R<sup>2</sup>)

Menurut tabel 11, nilai *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi) 0,851 yang berarti hubungan antar variabel sebesar 85,1%. Dapat disimpulkan, kontribusi hubungan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen sebesar 85,1% (Riyanto & Hatmawan, 2020).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data terdapat hubungan pada persepsi dan motivasi diri terhadap minat mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi menjadi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Secara keseluruhan, temuan ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi untuk menjadi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Faktor-faktor seperti persepsi dan motivasi diri berperan penting terhadap minat seseorang menjadi guru.

Implikasi untuk penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi

untuk menjadi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dengan menekankan pentingnya persepsi terhadap profesi guru dan motivasi diri dalam membentuk minat tersebut. Penelitian masa depan disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang berbeda serta melakukan studi lintas budaya dan lintas negara untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas.

#### DAFTAR REFERENSI

- Abidin, M. (2021). Urgensi komunikasi model stimulus organism response (SOR) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 74-90.
- Alafiyah, N. S. 2020. Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research and Development Journal of Education*. 1, 110-116.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1-17. DOI: <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>.
- Amalia., Rezha N. D., Ragil S. A., Eva (2022). Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*. DOI: 10.14710/genres.v2i1.12271
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15-31.
- Aromatika, N. W., Arizal, A., & Andayono, T. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Ft-Unp Terhadap Profesi Guru. *CIVED*, 5(2).
- Cahyani, D. Y., Rosmiati, R., & Refnida, R. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi terhadap Kepercayaan Diri dalam Berkarir sebagai Guru pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi. *Jurnal EduSosial*, 2(1), 40-49.
- Damanik, R. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 29-34.
- Ergusni, E., & Usmadi, U. 2021. Uji Hipotesis Analisis Beda Rerata Dua Sampel (Uji t

- dan t'). AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam. URI: <http://eprints.umsb.ac.id/id/eprint/197>.
- Fajar, A. N. 2022. Minat Menjadi Guru (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14078-14085. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4669>.
- Febriyani, N. (2019). Motivasi Diri Dan Persepsi Mengenai Profesi Guru Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Firdaus, M. M. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0. CV. Dotplus Publisher.
- Ilmawati. 2018. Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
- Janna, N. M., & Herianto, H. 2021. Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- Karyantini, D. A., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Melalui Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 200-209. DOI: <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p200-209>.
- Kurniawan, H. (2021). Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian. Deepublish.
- Maipita, I., & Mutiara, T. 2018. Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan TA 2017/2018. *Jurnal Ekodik: Ekonomi Pendidikan*, 6(6). Dari: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ekodik/article/view/10777>.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Malik, A., & Chusni, M. M. (2018). Pengantar statistika pendidikan: Teori dan aplikasi.
- Maryanti, L., & Purwanti, M. (2023). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(02), 378-385.
- Meirani, M., & Qoirunnada, W. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi

- Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 219-222. DOI: <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2515>
- Nani, E. F., & Melati, I. S. (2020). Peran Self Efficacy Dalam Memediasi Motivasi, Persepsi Profesi Guru Dan Gender Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 487-502. DOI: <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2>
- Nasrum, A. 2018. Uji normalitas data untuk penelitian. Denpasar: Jayapangus Press, i-117. Dari <http://book.penerbit.org/index.php/JPB/article/view/115>.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. 2019. Penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linier berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43-53.
- Nugraha, B. (2022). Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik. Pradina Pustaka
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. 2018. Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan spss. Sleman: Deepublish.
- Prastiani, D. A., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh selfefficacy, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi UNESA. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 47-59. DOI: <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5712>
- Prastiani, D. A., & Listiadi, A. 2021. Pengaruh *selfefficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi UNESA. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 47-59. DOI: <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5712>.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. 2022. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 202-208
- Rivaldi, A., & Saleh, R. (2020). *Factors That Influence The Motivation Of Education Of*

- Building Engineering Students To Be A Teacher*. Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil, 9(1), 47-53.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. 2020. Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. Sleman: Deepublish.
- Sari, R., & Rusdarti, R. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Melalui Self Efficacy Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(2), 135-146.
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. 2020. Pengaruh green marketing dan brand image terhadap keputusan pembelian produk the body shop indonesia (studi kasus pada followers account twitter@ thebodyshopindo). Jurnal Ilmiah M-Progress, 10(1). Dari: <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/ilmiahm-progress/article/download/371/342>.
- Sianturi, H., & Sitanggang, D. N. (2021). Pengaruh Persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (Studi empiris pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 94-104.
- Sumargo, B. (2020). Teknik sampling. Jakarta: Unj press.
- Syofyan, R., Hidayati, N. S., & Sofya, R. 2020. Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(2), 151-162. DOI: <https://doi.org/10.24036/011103600>.
- Uno, H. B. (2023). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Valentin, C., Budiwibowo, S., & Sulistyowati, N. W. 2019. Determinan Minat Mahasiswa Menjadi Guru. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 366-378. DOI: <https://doi.org/10.52060/mp.v4i2.173>.
- Vivi Silvia, S. E. (2020). Statistika Deskriptif. Penerbit Andi.
- Widhydanta, I. G. D. S. A., & Astutui, N. L. G. S. D. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pemilik Homestay Atas Laporan Keuangan Di Desa Wisata Pelaga. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(2), 203-215.

- Widyaningrum, S., & Suratno, I. B. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Siswa Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 16(1), 21-31.
- Wijaya, M. S. P., Hidayat, R., & Rafida, T. 2019. *Manajemen Sumber daya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Medan: LPPPI
- Zaki, M., & Saiman, S. 2021. Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115-118. DOI: <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>.
- Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 47-59.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 386-397. DOI: <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240-264. DOI: 10.26618/jrp.v4i2.6324.

## Penempatan Tabel

**Tabel 1. Jumlah Populasi per Offering**

No.	Offering	Jumlah mahasiswa
1.	A	39
2.	B	39
3.	C	38
4.	D	37
5.	E	41
	<b>Total</b>	<b>194</b>

**Tabel 2. Skala Likert**

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3. Variabel Persepsi**

Item	1		2		3		4		5		Mean	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	-	-	6	4,6%	22	16,8%	90	68,7%	13	9,9%	3,84	Tinggi
X1.2	-	-	4	3,1%	44	33,6%	70	53,4%	13	9,9%	3,7	Tinggi
X1.3	2	1,5%	25	19,1%	68	51,9%	33	25,2%	3	2,3%	3,08	Cukup
X1.4	-	-	8	6,1%	54	41,2%	61	46,6%	8	6,1%	3,53	Tinggi
X1.5	1	0,8%	10	7,6%	72	55,0%	36	27,5%	12	9,2%	3,37	Cukup
X1.6	-	-	2	1,5%	7	5,3%	70	53,4%	52	39,7%	4,31	Sangat Tinggi
X1.7	-	-	3	2,3%	6	4,6%	61	46,6%	61	46,6%	4,37	Sangat Tinggi
X1.8	-	-	2	1,5%	3	2,3%	58	44,3%	68	51,9	4,47	Sangat Tinggi

**Tabel 4. Variabel Motivasi Diri**

HUBUNGAN PERSEPSI DAN MOTIVASI DIRI TERHADAP MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI MENJADI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Item	1		2		3		4		5		Mean	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	5	3,8%	46	35,1%	18	13,7%	50	38,2%	12	9,2%	3,14	Cukup
X2.2	5	3,8%	45	34,4%	23	17,6%	45	34,4%	12	9,9%	3,12	Cukup
X2.3	-	-	24	18,3%	47	35,9%	49	37,4%	11	8,4%	3,36	Cukup
X2.4	24	18,3%	56	42,7%	23	17,6%	22	16,8%	6	4,6%	2,47	Rendah
X2.5	2	1,5%	33	25,2%	44	33,6%	38	29,0%	14	10,7%	3,22	Cukup
X2.6	1	0,8%	17	13,0%	35	26,7%	55	42,0%	23	17,6%	3,63	Tinggi

Tabel 5. Variabel Minat Menjadi Guru

Item	1		2		3		4		5		Mean	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y1	-	-	4	3,1%	25	19,1%	89	67,9%	13	9,9%	3,85	Tinggi
Y2	1	0,8%	42	32,1%	26	19,8%	54	41,2%	8	6,1%	3,2	Cukup
Y3	3	2,3%	46	35,1%	31	23,7%	38	29,0%	12	9,2%	3,08	Cukup
Y4	-	-	4	3,1%	24	18,3%	68	51,9%	35	26,7%	4,02	Tinggi
Y5	3	2,3%	46	35,1%	19	14,5%	48	36,6%	15	11,5%	3,2	Cukup
Y6	1	0,8%	50	38,2%	20	15,3%	40	30,5%	20	15,3%	3,21	Cukup

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86529294
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.063
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	2.829	1.437		1.969	.051	
	Persepsi	.046	.060	.035	.777	.438	.565 1.769
	Motivasi Diri	.860	.043	.901	20.024	.000	.565 1.769

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

**Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.829	1.437		1.969	.051
	PERSEPSI	.046	.060	.035	.777	.438
	MOTIVASI DIRI	.860	.043	.901	20.024	.000

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

**Tabel 9. Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2638.284	2	1319.142	373.305	.000 <sup>b</sup>
	Residual	452.311	128	3.534		
	Total	3090.595	130			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi Diri, Persepsi

**Tabel 10. Hasil Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.829	1.437		1.969	.051
	Persepsi	.046	.060	.035	2.777	.038
	Motivasi Diri	.860	.043	.901	20.024	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjust R*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 <sup>a</sup>	.854	.851	1.87981

a. Predictors: (Constant), Motivasi Diri, Persepsi

### Penempatan Gambar



Sumber: Peneliti (2024).

Gambar 1. Hasil Observasi Awal